

## BERITA PERS

Jakarta – 20 Maret 2014

### PENDEKAR TONGKAT EMAS SIAP SYUTING

#### Mengangkat Kisah Silat Klasik Indonesia ke Layar Lebar

Generasi tahun 70'an pasti masih ingat dengan komik-komik populer pada masa itu, masa kejayaan komik Indonesia, yang diwarnai oleh karya karya seperti kisah petualangan **Si Buta Dari Goa Hantu** karya Ganes TH, **Djaka Sembung** karya Djair, **Panji Tengkorak** karya Hans Jaladara, **Pendekar Seruling Gembala** karya Henky hingga **Gina** karya Gerdi W.K. dan **Gundala Putera Petir** karya Harya Suryaminta alias Hasmi.

Kecintaan akan komik silat sejak masa kecil, membawa produser Mira Lesmana tertantang untuk membuat sebuah film dengan tema silat klasik. Sejak tahun 2006 ia mulai mengumpulkan komik-komik silat bekas favoritnya untuk diadaptasi menjadi sebuah film layar lebar.

"Namun kebanyakan komik yang saya suka ini panjang ceritanya, sulit dituangkan ke dalam sinopsis film 2 jam dan di tahun 2006 itu saya merasa belum yakin betul bahwa saya bisa memproduksinya dengan baik. Akhirnya proposal cerita film silat klasik ini saya kesampingkan dulu. Sampai awal tahun 2012 keinginan saya kembali muncul. Kali ini saya merasa yakin, bahwa kita harus menciptakan karakter dan cerita sendiri" ungkap Mira.

Selama 8 tahun menyimpan obsesi untuk mengangkat kisah silat klasik ke layar lebar, membuat Mira Lesmana mencari sosok sutradara yang sesuai dan memiliki kegemaran yang sama akan komik silat. Ifa Isfanyah adalah sutradara yang merespon dengan sangat antusias ide ini.

"Kami sama-sama pengagum dan pembaca komik-komik silat. Dan rasanya sudah lama sekali tidak ada film dengan *genre* silat klasik di layar lebar Indonesia seperti cerita di dalam komik-komik silat tersebut. Selain itu filosofi-filosofi silat sangat menarik untuk membungkus sebuah cerita film," komentar sang sutradara, Ifa Isfanyah.

Kerinduan akan kisah silat klasik yang berkualitas juga dirasakan oleh rumah produksi Kompas Gramedia Studio yang menjadi *partner* Miles Films dalam memproduksi film "PENDEKAR TONGKAT EMAS" ini. "Kami meyakini sekarang adalah saat yang tepat untuk mulai mengembangkan film Indonesia yang lebih berkualitas dan berwarna lagi, dan menjawab selera kelompok menengah baru Indonesia," ujar Agung Adiprasetyo, selaku produser eksekutif dari Kompas Gramedia Studio. "Dan kami menerima pinangan Miles Films karena selain melihat isi cerita, kami juga melihat lembaga pembuatnya, dan kami yakin Miles Films adalah lembaga mumpuni dan tidak perlu diragukan keandalannya," lanjut Agung.

Setelah garis besar cerita ditentukan, Mira Lesmana (produser), dan Ifa Isfansyah (sutradara) mengajak 2 orang penulis skenario senior Jujur Prananto dan Seno Gumira Ajidarma untuk menuliskan skenario film "PENDEKAR TONGKAT EMAS", "Baik saya maupun Ifa, turut aktif menjadi penulis di tim penulisan skenario ini" tambah Mira.

"PENDEKAR TONGKAT EMAS" adalah sebuah cerita fiksi mengenai kekuasaan, ambisi, pengkhianatan, balas dendam dan juga cinta. Aksi-aksi laga campuran antara seni bela diri silat, wushu, karate dan kung fu akan mendominasi koreografi pertarungan di film ini. "Selain sebuah cerita yang menarik dengan drama yang mampu membawa emosi penonton, juga dihadirkan aksi-aksi laga dengan tuntutan teknik yang tinggi. *Landscape* Sumba juga akan menjadi daya tarik tersendiri," ungkap Ifa, antusias.

Keindahan alam pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur dengan tekstur savana yang khas, dipilih sebagai lokasi yang cocok untuk menggambarkan sebuah negeri antah berantah di film "PENDEKAR TONGKAT EMAS". Proses syuting rencananya akan dilakukan selama 3 bulan mulai bulan April 2014. Ini merupakan proses syuting film terpanjang sejak film "GIE" tahun 2005 lalu dan film dengan biaya produksi terbesar dalam sejarah Miles Films.

Koreografi laga memiliki peran penting dalam film silat klasik seperti ini. Aktor laga yang juga adalah *body double* dari aktor kung fu legendaris Jet Lee dalam film "Once upon a Time in China" XinXin Xiong, diajak untuk ikut terlibat menciptakan sekaligus melatih koreografi bela diri kepada para pemain. Selain adalah seorang aktor populer di Hongkong, Xinxin Xion adalah penata laga yang telah berpengalaman menciptakan koreografi laga dalam film film sutradara ternama Tsui Hark. "Terlibatnya XinXin Xiong dalam film ini karena kami menginginkan sebuah film yang belum pernah ada di Indonesia. Dan juga dalam upaya ikut meningkatkan *value* film hiburan ber-*genre martial arts* di perfilman kita. Sudah seharusnya kita langsung mencari ahlinya agar kemampuan-kemampuan mereka dapat ditularkan disini," ujar Ifa.

"Film ini membutuhkan proses yang panjang, para aktor yang akan berperan didalamnya sudah berlatih selama 6 bulan untuk dapat menguasai berbagai teknik bela diri klasik, termasuk *basic* wushu, karena tongkat menjadi senjata utama" ujar Riri Riza, yang dalam produksi film ini juga ikut terlibat sebagai *co-producer*.

Sederet aktor ternama Indonesia ikut membintangi film "PENDEKAR TONGKAT EMAS", seperti Nicholas Saputra, Reza Rahadian, Eva Celia, Tara Basro, Prisia Nasution, Darius Sinathrya dan artis senior Christine Hakim, Slamet Rahardjo dan Landung Simatupang.

Mengenai kualitas dan kemampuan para pemain film "PENDEKAR TONGKAT EMAS", XinXin Xiong mengatakan, "Sampai pada titik latihan intensif, saya melihat perkembangan yang sangat pesat dari aktor-aktor muda ini. Mereka awalnya tidak tahu sama sekali tentang seni bela diri, mereka mulai dari nol dan sekarang, melihat bagaimana mereka bergerak dan melakukan koreografi laga, saya cukup percaya diri

mereka mampu melakukan sendiri setiap adegan sulit di film ini tanpa perlu banyak dibantu oleh pemeran pengganti,” ucap Xinxin yakin.

Erwin Gutawa, sebagai penata musik film “PENDEKAR TONGKAT EMAS” sangat antusias untuk menciptakan scoring musik film ini. “Film bergenre silat klasik yang penuh dengan scene-scene dinamis membuat antusiasme saya bergejolak. Semua yang ada di skenario film ini begitu menarik, mulai dari jalan cerita, pemain hingga lokasinya, sehingga menantang saya untuk membuat musik yang tepat dan mampu mengiringi setiap adegan yang ditampilkan untuk membawa emosi penonton,” ungkap Erwin Gutawa

Mewujudkan mimpi terbesar untuk mengangkat kembali kisah silat klasik yang sempat melegenda, membutuhkan biaya yang tidak sedikit. “Mau tidak mau, film serupa ini membutuhkan biaya yang cukup besar dan Miles Films membutuhkan *partner* yang percaya dengan *project* ini. Kompas Gramedia Studio memiliki antusiasme itu. Baik Miles Films maupun Kompas Gramedia Studio mempunyai keinginan mewarnai perfilman Indonesia dengan mengangkat kembali film silat klasik. Kami juga didukung oleh beberapa *co-executive producer* lain yang membantu pendanaan film ini”, ungkap Mira, antusias.

“Kami semua yang terlibat dalam film ini sangat *excited*. Semua siap untuk berangkat ke Sumba dan memulai proses pengambilan gambar awal bulan April yang akan datang. Saya sangat berharap antusiasme kami akan terrefleksi dalam film ini dan penonton akan mendapatkan energi yang sama saat menyaksikannya di layar lebar nanti.” ucap Ifa.

Film ini rencananya akan beredar di bioskop di seluruh Indonesia pada liburan akhir tahun 2014 ini.

Pada hari Kamis, 20 Maret ini MILES FILMS bersama KOMPAS GRAMEDIA STUDIO dan BINTARO JAYA XCHANGE MALL, mengadakan Syukuran dan Selamatan Produksi Film Terbaru MILES FILMS – PENDEKAR TONGKAT EMAS, mengambil bagian dalam Press Gathering PIKNIK SINEMA yang merupakan program bulan Maret Bintaro Jaya Xchange Mall dalam rangka merayakan Hari Film Nasional. Di dalam rangkaian kegiatan Piknik Sinema tersebut, Miles Films turut berperan dengan menampilkan 3 film untuk acara Nonton Bareng Film Anak Indonesia, yaitu film LASKAR PELANGI, UNTUK RENA dan PETUALANGAN SHERINA (28,29, 30 Maret 2014), juga dengan menampilkan Sutradara Film Riri Riza dalam sebuah diskusi bertajuk “*How To Get into The Movie Industry*” (30 Maret). Selama 11 hari BXC Mall juga akan menampilkan pop-up-exhibition bertajuk “Suara, Kamera, Action!” Perjalanan Kreatif Miles Films (20-30 Maret) yang menceritakan kisah di balik layar proses pembuatan film-film layar lebar yang telah diproduksi Miles Films selama ini, tak lupa menyertakan beberapa properti serta teaser, eksklusif dari film PENDEKAR TONGKAT EMAS!

**Informasi lebih lanjut :**

PUBLICIST :Imelda Achsaningtias – 08128154132 / Mimma Pratami - 081317044676  
MILES FILMS : Jl. RC Veteran Raya no. 555 unit F-G, Bintaro Pesanggrahan, Jakarta Selatan  
E-MAIL: imelda.achsaningtias@gmail.com

# **PENDEKAR TONGKAT EMAS**

## **SINOPSIS**

Cempaka, Pendekar yang disegani dan sangat dihormati dalam dunia persilatan, adalah pemegang maha senjata dan jurus mematikan Tongkat Emas yang kekuatannya tak tertandingi. Cempaka yang mulai menua akan mewariskan senjata dan jurus Tongkat Emas kepada salah satu muridnya. Pembunuhan dan pengkhianatan terjadi sebelum dunia persilatan mengetahui siapa ahli warisnya. Tongkat Emas jatuh ke tangan yang salah dan tak dapat dihindari, kekacauan terjadi.

Satu satunya orang yang dapat memulihkan kekacauan adalah Sang Pendekar Tongkat Emas, bekas pasangan Cempaka, yang telah lama menghilang.

Dua orang murid Cempaka yang tersisihkan dan terkhanati, harus menemukan sang Pendekar Tongkat Emas sebelum terlambat.

## **INFO FILM**

Judul Film : PENDEKAR TONGKAT EMAS

Genre : Silat Klasik

Tayang : Desember 2014

Produksi : Miles Films & KG Studio

## **PEMAIN & PEMBUAT FILM**

### **PEMAIN**

Eva Celia : Dara

Nicholas Saputra : Elang

Reza Rahadian : Biru

Tara Basro : Gerhana

Christine Hakim : Cempaka

Whani Darmawan : Guru Sayap Merah

Slamet Rahardjo : Datuk Selatan

Prisia Nasution : Cempaka Muda

Darius Sinathrya : Jenggala

Landung Simatupang : Guru Sepuh

## **PEMBUAT**

Sutradara	: Ifa Isfansyah
Penulis Skenario	: Jujur Prananto, Seno Gumira Ajidarma, Mira Lesmana, Ifa Isfansyah.
<i>Producer</i>	: Mira Lesmana
<i>Co-Producer</i>	: Riri Riza
<i>Executive Producer</i>	: Agung Adiprasetyo, Bimo Setiawan
<i>Co-Executive Producer</i>	: James F. Entong, Niken Rahmad
<i>Associate Producer</i>	: Robin Moran
<i>Action Choreographer</i>	: Xinxin Xiong
Sinematografi	: Gunnar Nimpuno
Penata Artistik	: Eros Eflin
Editor	: W. Ichwandiardono
Penata Musik	: Erwin Gutawa
Penata Suara	: Satrio Budiono, Yusuf Patawari
Penata Kostum	: Chitra Subiyakto
Penata Rias	: Jerry Oktavianus